

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TEMPE (STUDI KASUS TEMPE UTAMA KABUPATEN BOJONEGORO)

by Masahid Masahid

Submission date: 30-Sep-2024 10:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2469736044

File name: ANALISIS_PENDAPATAN_DAN_KELAYAKAN_USAHA_TEMPE_-_Masahid.docx (50.25K)

Word count: 2313

Character count: 14043

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TEMPE (STUDI KASUS TEMPE UTAMA KABUPATEN BOJONEGORO)

Masahid^{1*}, Danang Ananda Yudha², Yusdiantara²

^{1,2,3}Universitas Bojonegoro, Indonesia

Email: masahidtumpang@gmail.com¹

Alamat: Jl. Lettu Suyitno No. 2 Kalirejo Kabupaten Bojonegoro

Korespondensi penulis: penulis.pertama@email.com (10pt, Times New Roman)

Abstract. This research focuses on knowing the income and feasibility of the R/C ratio of the main tempe business in Temayang Village, Bojonegoro Regency purposively. This research analyzes the total costs incurred in one month of the tempe business to determine income, revenue and R/C ratio. The method in this analysis uses a descriptive quantitative method which shows a number scale and the respondents taken are tempe business owners. The results of the analysis show that the total costs incurred were Rp. 2,738,000, with income of Rp. 2,662,000, and the revenue obtained was Rp. 5,400,000. In the R/C ratio, there is an R/C ratio. It can be seen that the calculation results obtained are an R/C ratio of 1.97. With the guiding provisions that every R/C ratio issued is IDR. 1.00 costs incurred will get a profit of Rp. 1.97 and if the R/C is more than 1, it can be concluded that this business can be said to be worth continuing.

Keywords: Income, Eligibility, and Tempe

Abstrak. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pendapatann dan kelayakan R/C ratio usaha tempe utama di Desa Temayang Kabupaten Bojonegoro dengan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dengan menganalisis berapa biaya total yang dikeluarkan dalam satu bulan usaha tempe untuk mengetahui pendapatan, penerimaan, dan R/C ratio. Metode dalam analisis ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang menunjukkan skala angka serta responden yang di ambil yaitu pemilik usaha tempe. Hasil dari analisis terdapat bahwa biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.738.000, dengan pendapatan sebesar Rp. 2.662.000, serta penerimaan yang di peroleh sebesar Rp. 5.400.000. Dalam R/C ratio terdapat diketahui bahwa hasil perhitungan di peroleh sebesar R/C ratio 1,97. Dengan ketentuan pedomanan yang setiap R/C ratio yang dikeluarkan Rp. 1,00 biaya yang dikeluarkan akan mendapat keuntungan sebesar Rp. 1,97 dan hal tersebut R/C lebih dari 1, dapat disimpulkan bahwa usaha bahwa ini dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci: Pendapatan, Kelayakan, dan Tempe

1. LATAR BELAKANG

Naskah Agrindustri adalah suatu olahan yang berpaduan dari pertanian dan industri sebagai salah satu bagian sistem dari agribisnis. Hasil pengolahan bahan mentah di peroleh dari nabati atau hewani di kenal sebagai agroindustri (Yudha dan Probawati, Deviana Diah, Yusdi 2023). Agroinsutri merupakan salah satu industri yang mampu untuk meningkatkan kesejahteraan. Agroindustri yang mencakup pertanian, perikanan, dan pertanakan, telah menunjukkan kemampuan untuk bertahan bahkan berkembang selama krisis ekonomi dan moneter. Oleh karena itu, industri ini memiliki

kapasitas untuk menjadi penggerak pembangunan di masa depan dengan peran yang lebih besar (Martua Siadari dan Samosir 2020).

Sektor industri pengolahan pangan memiliki potensi yang sangat bagus untuk pengolahan tempe. Dalam industri rumah tangga tempe biasanya membutuhkan investasi kecil dan tenaga kerja (Rohim et al. 2022). Dalam hal usaha tempe juga dapat meningkatkan suatu perekonomian suatu wilayah. Produsen tempe menciptakan nilai tambah, yang berdampak pada penerimaan agroindustri tempe di wilayah tersebut (Vidya Putri Kemala, Agus Hudoyo 2019).

Sektor usaha tempe ini juga memiliki banyak permintaan dari masyarakat untuk sebagai dikonsumsi yang dapat menambah lapangan pekerjaan. Industri kecil ini dapat menyerap banyak tenaga kerja baik dalam proses produksi maupun dalam pejualan bahan yang berasal dari masukan produk hasil olahannya (Lestar 2022). Tempe merupakan makanan berasal dari fermentasi kedelai yang banyak diminati oleh semua kalangan yang dimana memiliki kandungan gizi yang tinggi. Adanya kelebihan dalam untuk meningkatkan kesehatan dan harganya yang terjangkau, tempe menjadi sumber makanan bergizi yang terjangkau bagi semua orang (Aprina, Saragih, dan Basriwijaya 2023).

Usaha tempe atau industri kecil tempe di Kabupaten Bojonegoro yang berlokasi di Kecamatan Temayang yang menjadi salah satu sentra industri tempe yang berada di Kabupaten Bojonegoro. Namun demikian usaha industri kecil tempe ini memiliki beberapa permasalahan yang disebabkan dari meningkatnya harga input produksi, turunnya produksi atau tetapnya harga jual, permodalan, dalam pemasaran, dan teknologi, serta informasi pasar. Adanya beberapa pelaku usaha tempe di pasar tradisional masih terhimpit oleh ritel kontemporer seperti sosial media dan makanan cepat saji yang tersedia di pasar dan supermarket modern. Sehingga akan berdampak pada pendapatan yang diterima oleh usaha tempe dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penelitian ini berfokus untuk mengetahui keseluruhan dari total biaya, penerimaan, pendapatan, dan mengetahui kelayakan usaha melalui uji R/C yang dapat mengetahui layak atau tidaknya usaha yang telah dijalani. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis Tempe Utama Kabupaten Bojonegoro.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendapatan atau di sebut dalam nama lain *revenue* dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Maulana 2018) mengatakan beberapa faktor yaitu, 1) Jumlah faktor produksi yang dimiliki yang dipengaruhi oleh hasil tabungan tahun ini, serta warisan atau pemberian. 2) Harga untuk masing-masing faktor produksi di pasar ditentukan oleh penawaran dan permintaan. 3) Hasil kerja sampingan anggota keluarga.

Menurut (Umar 2016) tujuan kelayakan ini adalah sebagai berikut, (1) menentukan berapa banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi dalam suatu proyek; (2) mengurangi penggunaan sumber daya pada kegiatan yang dianggap tidak menguntungkan dan pemborosan; (3) melakukan evaluasi investasi yang ada, sehingga Anda dapat menemukan alternatif untuk investasi yang tidak menguntungkan; dan (4) menentukan pos investasi mana yang paling penting.

Industri rumah tangga biasanya bertanggung jawab atas agroindustri tempe. Karena permintaan yang tinggi untuk tempe dan fakta bahwa tempe adalah produk yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat, industri tempe adalah salah satu industri pengolahan makanan yang cukup potensial untuk berkembang. Industri kecil ini dapat menyerap banyak tenaga kerja baik dalam proses produksi maupun dalam perdagangan bahan yang merupakan masukan maupun produk hasil olahannya (Lestar 2022).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan berlokasi di Desa Temayang Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro usaha tempe telah berjalan selama 7 tahun dengan (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dalam pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) terhadap pemilik usaha tempe utama. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari kuisioner dan wawancara kepada responden yang sudah dipersiapkan.

Untuk menyelesaikan beberapa aspek yang akan diteliti yaitu pendapatan usaha, dan kelayakan usaha dengan rumus yang di sebagai acuan dari (Soekartawi 2006) sebagai berikut:

1. Analisis Biaya

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap Total) (Rp)

VC = Variabel *Cost* (Biaya Variabel) (Rp)

2. Analisis Penerimaan

$$TR = P_y \cdot Y$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total) (Rp)

P_y = Harga Produk (Rp)

Y = Jumlah Produksi (Rp)

3. Analisis Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total) (Rp)

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

4. Analisis R/C Ratio

$$R/C = TR / TC$$

keterangan :

$Revenue$ = Besarnya Penerimaan yang diperoleh usaha tempe

$Cost$ = Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh usaha tempe

Ada tiga ketentuan untuk melihat usaha tersebut, yaitu:

- 1) Apabila $R/C > 1$ dapat dikatakan usaha tempe tersebut menguntungkan
- 2) Apabila $R/C = 1$ dapat dikatakan usaha tempe tersebut impas
- 3) Apabila $R/C < 1$ dapat dikatakan usaha tempe tersebut rugi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Umur responden

Salah satu cara untuk mengukur usia responden adalah dengan menentukan apakah mereka masih dapat dianggap produktif pada usia tersebut. Bahwa orang-orang berusia 15 hingga 64 tahun adalah usia produktif, dan orang-orang berusia 35 hingga 60 tahun masih dapat menerima inovasi baru yang berdampak pada peningkatan pendapatan mereka (Hoerudin, Rusman, dan Yusuf 2017). Dalam hal ini bahwa umur responden adalah 35 tahun yang dapat dikatakan bahwa umur tersebut masih usia yang produktif untuk melakukan usaha.

2. Pengelama berkerja

Pengalaman berkerja adalah seseorang telah menekuni atau menggeluti pekerjaan tersebut beberapa lama yang dapat dikatakan bahwa seseorang itu cukup berkompeten dalam bidang tersebut. Dengan pengalaman berusaha 5–10 tahun, seseorang dianggap memiliki cukup pengalaman berusaha, 10 tahun ke atas dianggap berpengalaman, dan kurang dari 5 tahun dianggap kurang berpengalaman (Rochdiani dan Hakim n.d.). Industri tempe utama Desa Temayang Kabupaten Bojonegoro ini telah melakukan usahanya cukup lama yang dimana telah menekuni usaha tersebut 7 tahun yang dapat dikatakan cukup berpengalaman dalam industri tempe tersebut.

3. Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga akan mempengaruhi pola pikir seseorang yang dimana untuk berinovasi dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan keluarga, semakin banyak tanggungan atau kebutuhan keluarga maka akan banyak yang akan ditanggung bebannya. Adanya tanggungan keluarga pasti akan mendorong responden untuk meningkatkan upaya mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka (Sundari et al. n.d.). Berdasarkan wawancara tanggungan keluarga yang dimiliki sebanyak 3 orang yang harus terpenuhi kebutuhan.

4. Analisa Biaya Total

Biaya total adalah biaya keseluruhan dari suatu kegiatan produksi yang berasal dari biaya tetap dan biaya biaya varibael. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya tetap meskipun volume produksi suatu kegiatan usaha atau perusahaan berubah, sedangkan biaya variabel ialah biaya yang selalu berubah secara proporsional dengan volume produksi suatu kegiatan usaha atau perusahaan (Rusmiyati , Felya Rindiani 2021). Berikut ini tabel biaya total dapat dilihat di tabel 1 bawah ini:

²⁹
Tabel 1. Total Biaya Dalam Satu Bulan

Uraian	Jumlah
Biaya Tetap	
Lampu	80.000
Pompa Air	450.000
Serok	83.000
Wajan	100.000
Kain Saringan	20.000
Ember	40.000
Penyusutan	150.000 ²⁶
Total Biaya Tetap	1.073.000
Biaya Variabel	
Kedelai	705.000
Ragi Tempe	450.000
Lilin	60.000
Daun Pisang	30.000
Plastik	70.000
Kayu bakar	350.000 ³⁵
Listrik	150.000
Total biaya Variabel	1.665.000
Total Biaya	2.738.000 ¹⁶

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas bahwa total biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha tempe utama yaitu sebesar Rp. 2.738.000 dengan diperoleh dari dari penjumlahan biaya tetap Rp. 1.073.000 dan biaya variabel Rp. 1.665.000 sehingga dapat mengetahui total biaya dalam satu bulan dalam melakukan kegiatan usaha tempe.

5. Biaya Penerimaan

Biaya penerimaan merupakan hasil dari penjualan dari harga yang ditetapkan dalam setiap produksi. Penerimaan merupakan hasil dari perkalian antara produksi dan harga jual yang telah ditetapkan oleh pelaku usaha, yaitu pemilik Agroindustri Tempe (Hoerudin, Rusman, dan Yusuf 2017). Berikut tabel penerimaan usaha tempe utama dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Biaya Penerimaan

Uraian	Satuan	Jumlah
Produksi Tempe	Biji	2700
Harga	Rp	2000
Penerimaan	Rp	5.400.000

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan menggunakan pedoman perhitungan yang sesuai dapat diketahui penerimaan usaha tempe dalam satu bulan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 5.400.000. dalam penjualan tempe satu bulan.

6. Pendapatan

Pendapatan merupakan biaya berasal perhitungan yang hasil dari penerimaan dikurangi biaya total untuk mengetahui seberapa besar pendapat dalam suatu kegiatan. Berapa banyak produk yang dihasilkan dan harga jual dapat menentukan besarnya pendapatan (Ilmiyah et al. 2023). Perhitungan pendapatan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3. Pendapatan

Uraian	Jumlah(Rp)
--------	------------

Penerimaan Total/ TR	5.400.000
Total Biaya/ TC	2.738.000
Total Pendapatan	2.662.000

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan pada tabel 3 diatas menunjukkan perolehan pendapatan yang berasal dari perhitungan pengurangan dari penerimaan dan total biaya dengan total pendapatan Rp. 2.662.000 dalam satu bulan usaha tempe.

7. RC ratio

R/C ratio ini dilakukan untuk mengetahui seberapa layak suatu usaha yang dijalankan dan berapa yang diperoleh keuntungan selama usahanya tersebut. Salah satu konsep yang dapat digunakan dalam menghitung keuntungan dan kelayakan bisnis adalah R/C ratio (Dewi dan Kusumawati 2020).

Tabel 4. Analisis R/C ratio Tempe Utama

Uraian	Jumlah
Penerimaan Total/ TR	5.400.000
Biaya Total/ TC	2.738.000
R/C ratio	1,97

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil R/C ratio tersebut dapat diketahui bahwa hasil perhitungan di peroleh sebesar R/C ratio 1,97. Dengan ketentuan pedoman yang setiap R/C ratio yang dikeluarkan Rp. 1,00 biaya yang dikeluarkan akan mendapat keuntungan sebesar Rp. 1,97 dan hal tersebut R/C lebih dari 1, dapat disimpulkan bahwa usaha ini dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pendapatan rata-rata Usaha Tempe Utama di Desa Temayang Kabupaten Bojonegoro yang diperoleh sebanyak Rp. 2.662.000 dalam satu bulan usaha tempe dengan pengeluaran biaya total Rp. 2.738.000 dan penerimaan total yang diterima selama satu bulan sebanyak Rp. 5.400.000.
2. Berdasarkan hasil R/C ratio yang dikeluarkan Rp. 1,00 biaya yang dikeluarkan akan mendapat keuntungan sebesar Rp. 1,97 dan hal tersebut R/C lebih dari 1, dapat disimpulkan bahwa usaha bahwa ini dapat dikatan layak untuk dilanjutkan.

DAFTAR REFERENSI

- Aprina, N, F H Saragih, dan K M Z Basriwijaya. 2023. "ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL INDUSTRI RUMAH TANGGA TEMPE DI DESA LANDUH KECAMATAN RANTAU KABUPATEN ACEH TAMIANG (Studi Kasus)" *Agrisentrum*.
<https://ejurnal.uni.vamedan.ac.id/index.php/agrisentrum/article/view/579%0Ahttps://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/agrisentrum/article/download/579/433>.
- Dewi, Indah Novita, dan Nila Kusumawati. 2020. "Analisis Pendapatan Usaha Tempe Bungkus Daun Di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara." *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian* 45(3): 267.
- Hoerudin, Daud, Yus Rusman, dan Muhamad Nurdin Yusuf. 2017. "Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Tempe." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 1(3): 161.
- Ilmiyah, Nurul, Joko Sutrisno, Lutfi Aris Sasongko, dan Dewi Hastuti. 2023. "ANALISIS PENDAPATAN DAN SENSITIVITAS USAHA TEMPE KEDELAI (Glycine Max (L.) Merrill) SKALA RUMAH TANGGA DI DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN." *Cendekia Eksakta* 8(1): 55–60.
- Lestar, Arum Sri. 2022. "ANALISIS SISTEM AGROINDUSTRI TEMPE DI KOTA METRO." *γ787* (8.5.2017): 2003–5.
- MARTUA SIADARI, dan SHERLY SARTIKA J SAMOSIR. 2020. "ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL TEMPE (Studi Kasus: Kelurahan Tomuan, Kota Pematangsiantar)." *Jurnal Agrilink* 2(1): 47–55.
- Rochdiani, Dini, dan Dani Lukman Hakim. "(Studi Kasus di Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya) FEASIBILITY ANALYSIS OF TAHU PUTRA LAKSANA AGROINDUSTRY (A Case Study in Mangkubumi Village , Mangkubumi District , Tasikmalaya City) Fakultas Pertanian , Universitas Galuh Fa." : 481–86.

- Rohim, C A K, Sebelum Dan, Pada Masa, dan D I Kota Palu. 2022. "Analisis Perbandingan Pendapatan Industri Tempe." 10(4): 348–56.
- Rusmiyati , Felya Rindiani, Istikomah. 2021. "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Usaha Tahu Tempe Di Desa Batu Timbau Kabupaten Kutai Timur." *Jurnal Hexagro* 5(2).
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press.
- Sundari, Rachmawati Siti et al. "Perajin Pedagang pengecer Konsumen." : 250–55.
- Vidya Putri Kemala, Agus Hudoyo, Achdiansyah Soelaiman. 2019. "ANALISIS USAHA, NILAI TAMBAH DAN KESEMPATAN KERJA AGROINDUSTRI TEMPE DI KOTA BANDAR LAMPUNG." 7(1): 97–108.
- Yudha, Danang Ananda, dan antara Probowati, Deviana Diah, Yusdi. 2023. "Analisis Pendapatan dan Kelayakan Agroindustri Tahu (Studi Kasus Tahu Muh Ali Kabupaten Nganjuk)." 3: 8532–40.

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TEMPE (STUDI KASUS TEMPE UTAMA KABUPATEN BOJONEGORO)

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to unars Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Jember Student Paper	2%
3	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	1%
4	Derland Samori, Josina Waromi, Ishak Suwardi. "Analisis Usaha Keripik Singkong", Sosio Agri Papua, 2015 Publication	1%
5	Muhamad Rijal Pamungkas. "Kelayakan Usaha Budidaya Ayam Petelur (Analisis Biaya Manfaat dan BEP Pada UD KR Farm, Cilacap)", Jurnal Social Economic of Agriculture, 2020 Publication	1%
6	jurnalpost.com Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	

1 %

8

Farid Asrofunni'am, Rossi Prabowo, Hilmi Arija Fachriyan, Dewi Hastuti. "Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa subsp. chinensis*) di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang", Proceedings Series on Physical & Formal Sciences, 2022

Publication

1 %

9

Submitted to Politeknik Negeri Jember

Student Paper

1 %

10

ojs.ejournalunigoro.com

Internet Source

1 %

11

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

1 %

12

Karjono Karjono. "ANALISIS TITIK IMPAS UNTUK MENCIPTAKAN EFISIENSI PRODUKSI USAHA TANI MELON DI KECAMATAN PRAYA TIMUR KABUPATEN LOMBOK TENGAH", Jurnal Agrotek Ummat, 2017

Publication

1 %

13

repository.ubb.ac.id

Internet Source

1 %

14

Anggit Himawan, Abdullah Igo B.D, Jafar Ahiri. "ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PAKAIAN DI PASAR MEKONGGA KABUPATEN KOLAKA",

1 %

Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2019

Publication

15

e-journal.unper.ac.id

Internet Source

1 %

16

eprints.uad.ac.id

Internet Source

<1 %

17

Novel Novri Sumampouw, O. Esry Laoh,
Lyndon R.J. Pangemanan. "ANALISIS TINGKAT
KEUNTUNGAN USAHA RUMAH TANGGA KUE
LUMPIA DI KELURAHAN BUMI NYIUR
KECAMATAN WANEA", AGRI-SOSIOEKONOMI,
2015

Publication

<1 %

18

Novitri Kurniati, Edi Efrita, Denni Damaiyanti.
"Pendapatan Usahatani Sistem Integrasi
Berbasis Padi dan Sapi di Kelurahan Rimbo
Kedui Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu",
Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2019

Publication

<1 %

19

ejournal.upm.ac.id

Internet Source

<1 %

20

eprints.ukh.ac.id

Internet Source

<1 %

21

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

22

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

23

www.ejournal-s1.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Andrey Dymitri Makawekes, Grace Adonia Josefina Rumagit, Celcius ., Talumingan. "ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA RUMAH KAYU CV TUMOOU PRATAMA DI KELURAHAN WOLOAN 1 KECAMATAN TOMOHON BARAT", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2019

Publication

<1 %

25

Girahayu Girahayu, Sulaeman Sulaeman. "ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI UBI JALAR DI DESA TOMBI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG", AGROTEKBIS : E-JURNAL ILMU PERTANIAN, 2023

Publication

<1 %

26

Keren Wulan Lumi, Unstain N. W. J. Rembet, Suria Darwisito. "Ecological-Economic Assesment Trevally Culture In North Lembeh District Of Bitung City, North Sulawesi Province", JURNAL ILMIAH PLATAX, 2019

Publication

<1 %

27

Savira Mokolinug, Syarwani Canon, Bobby Rantow Payu. "ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI KECAMATAN

<1 %

BULANGO UTARA KABUPATEN BONE
BOLANGO PROVINSI GORONTALO", Jurnal
Studi Ekonomi dan Pembangunan, 2024

Publication

28

Theodora Merryta Yola, Dielanova Wynni
Yuanita, Christine Novita Dewi. "Peningkatan
Agribisnis Tembakau: Seleksi Bibit Unggul
Sejak Dini?", Jurnal Social Economic of
Agriculture, 2023

Publication

<1 %

29

Tri Mirta Dewi, Paulus A. Pangemanan, Ribka
M. Kumaat. "ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA
CV. INDOSPICE DI TUMINTING KOTA
MANADO", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018

Publication

<1 %

30

jurnal.umsb.ac.id

Internet Source

<1 %

31

ojs.uniska-bjm.ac.id

Internet Source

<1 %

32

umbujoka.blogspot.com

Internet Source

<1 %

33

undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

34

xuebao.jlu.edu.cn

Internet Source

<1 %

35

Meiwan Kris Ardiyanto. "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Wortel UD Gizi Wortel Di Kabupaten Semarang", Jurnal Social Economic of Agriculture, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TEMPE (STUDI KASUS TEMPE UTAMA KABUPATEN BOJONEGORO)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
